

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas V MIN 7 blitar.

Penelitian ini berlokasi di MIN 7 blitar dengan mengambil populasi peserta didik kelas V yang berjumlah 60 peserta didik. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti ialah random sampling. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah 30 peserta didik dari kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik dari kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu: metode dokumentasi, angket, dan tes. Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel, sarana, dan prasarana pendidikan, serta dokumentasi madrasah. Metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada materi puasa ramadhan dan metode pemberian tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi Ibadah Haji.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa lima soal uraian mengenai materi puasa ramadhan yang telah di uji tingkat validitas dan reabilitasnya.

Berikut adalah daftar nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil *Post Test* Peserta Didik**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	AN	80	1	ASF	65
2	ADS	75	2	AIM	75
3	AMS	65	3	AS	75
4	AYP	90	4	AFF	80
5	ADPB	70	5	AFG	60
6	AFS	45	6	ABA	50
7	ANF	90	7	AKN	70
8	BGS	85	8	BIW	75
9	BP	75	9	BANJ	65
10	DS	75	10	DDA	75
11	DD	80	11	DENA	80
12	FFK	70	12	EBN	60
13	FDC	75	13	HI	85

14	HD	75	14	INNR	55
15	IAF	75	15	JMHS	65
16	JHA	85	16	JPV	85
17	MBPW	95	17	KS	75
18	MRPG	60	18	MF	75
19	MIFWNA	90	19	MRF	60
20	NNA	95	20	MSN	80
21	NAS	95	21	MZNW	85
22	NW	80	22	MCH	60
23	PAV	70	23	MAWP	90
24	RSSA	95	24	MFD	80
25	SRM	95	25	NIS	60
26	UAA	80	26	PS	70
27	YUA	75	27	QYA	65
28	YPS	80	28	RDAH	70
29	YWP	75	29	RE	65
30	ZINK	75	30	SA	65

Selanjutnya untuk metode pemberian angket, peneliti memberikan 30 soal uraian mengenai motivasi peserta didik pada waktu proses belajar mengajar berlangsung yang telah di uji tingkat validitas ahli kepada dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun hasil dari angket kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Hasil Angket Siswa**

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
NO	Nama	Nilai	NO	Nama	Nilai
1	AN	121	1	ASF	106
2	ADS	123	2	AIM	117
3	AMS	117	3	AS	117
4	AYP	128	4	AFF	122
5	ADPB	123	5	AFG	112
6	AFS	119	6	ABA	105
7	ANF	146	7	AKN	101
8	BGS	128	8	BIW	128
9	BP	111	9	BANJ	113
10	DS	119	10	DDA	111
11	DD	127	11	DENA	142
12	FFK	127	12	EBN	113
13	FDC	118	13	HI	93
14	HD	96	14	INNR	113
15	IAF	93	15	JMHS	106
16	JHA	129	16	JPV	105
17	MBPW	113	17	KS	114
18	MRPG	106	18	MF	105
19	MIFWNA	117	19	MRF	113

20	NNA	125	20	MSN	92
21	NAS	118	21	MZNW	103
22	NW	123	22	MCH	115
23	PAV	105	23	MAWP	109
24	RSSA	118	24	MFD	112
25	SRM	134	25	NIS	121
26	UAA	116	26	PS	110
27	YUA	145	27	QYA	113
28	YPS	116	28	RDAH	125
29	YWP	103	29	RE	114
30	ZINK	123	30	SA	139

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Pra Penelitian**

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan kelas sampel penelitian sebelumnya di uji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut homogen atau tidak. Hasil pengujian homogenitas seperti table dibawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Homogenitas Pra Penelitian**

ANOVA					
Y					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2045.000	19	107.632	.606	.833
Within Groups	1775.000	10	177.500		
Total	3820.000	29			

Berdasarkan **Tabel 4.3** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,833 karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,833 > 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah homogen.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal post test kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti malakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian berfungsi dengan baik. Uji validitas ahli dosen IAIN Tulungagung dan 1 ahli guru mata pelajaran Fikih. Hasilnya ke 30 butir soal angket dan 5 butir soal post test tersebut dinyatakan layak dijadikan test pada siswa.

Untuk validasi disini soal yang diuji cobakan ada 5 soal kepada 30 peserta didik kelas V. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas dengan bantuan SPSS:

**Table 4.4 Hasil Perhitungan Validitas**

Correlations							
	ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	TOTAL	
ITEM 1	Pearson Correlation	1	.521**	.254	.210	.102	.725**
	Sig. (2-tailed)		.003	.175	.265	.593	.000
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 2	Pearson Correlation	.521**	1	.130	.084	.251	.628**
	Sig. (2-tailed)	.003		.494	.659	.180	.000
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 3	Pearson Correlation	.254	.130	1	.116	.018	.512**
	Sig. (2-tailed)	.175	.494		.542	.924	.004
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 4	Pearson Correlation	.210	.084	.116	1	-.034	.565**
	Sig. (2-tailed)	.265	.659	.542		.860	.001
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 5	Pearson Correlation	.102	.251	.018	-.034	1	.432*
	Sig. (2-tailed)	.593	.180	.924	.860		.017
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.725**	.628**	.512**	.565**	.432*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001	.017	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	TOTAL
ITEM 1	Pearson Correlation	1	.521**	.254	.210	.102	.725**
	Sig. (2-tailed)		.003	.175	.265	.593	.000
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 2	Pearson Correlation	.521**	1	.130	.084	.251	.628**
	Sig. (2-tailed)	.003		.494	.659	.180	.000
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 3	Pearson Correlation	.254	.130	1	.116	.018	.512**
	Sig. (2-tailed)	.175	.494		.542	.924	.004
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 4	Pearson Correlation	.210	.084	.116	1	-.034	.565**
	Sig. (2-tailed)	.265	.659	.542		.860	.001
	N	30	30	30	30	30	30
ITEM 5	Pearson Correlation	.102	.251	.018	-.034	1	.432*
	Sig. (2-tailed)	.593	.180	.924	.860		.017
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.725**	.628**	.512**	.565**	.432*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.001	.017	
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan **Tabel 4.4** diatas kelima soal nilai *Pearson correlation* > 0,361 jadi dapat disimpulkan bahwa kelima soal tersebut adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas



Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui butir soal tersebut yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar peserta didik untuk menguji reliabelitas instrument peneliti melakukannya melalui *Alpha-Cronbach*

Hasil perhitungan reliabelitas soal terlihat pada table berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas Motivasi**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.789	30

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,763. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Post Test**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.472	.497	5

Nilai dari *Cornbach's Alpha* adalah 0,472. Maka dapat disimpulkan nilai dari *Cornbach's Alpha* termasuk dalam reliable.

### 3. Uji Prasyarat

Setelah uji instrument terpenuhi, selanjutnya adalah uji prasyarat yaitu terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas.

#### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sampel t test* dan Manova. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf sinifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa *post test* dan nilai angket motivasi yang kemudian akan dianalisis oleh peneliti, adapun hasil dari analisis homogenitas data *post test* dan angket motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Homogenitas Data Post Test**

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.980	5	21	.453

Berdasarkan **Tabel 4.6** diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,453. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni  $0,453 > 0,05$  sehingga data hasil *post test* tersebut dapat dikatakan homogen.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *post test* dan data angket motivasi belajar peserta didik yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas, sebagai terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* dan data angket motivasi dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Normalitas Data *Post Test***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	kelas_eksperime	
	n	kelas_kontrol

N		30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	79.00	70.33
	Std. Deviation	11.477	10.334
Most Extreme	Absolute	.164	.141
Differences	Positive	.136	.130
	Negative	-.164	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397	.591
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan **Tabel 4.7** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 30 peserta didik dan kelas kontrol 30 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 79,00 dan kelas kontrol 70,33. Standart deviasi dari kelas eksperimen adalah 11,477 dan kelas kontrol adalah 10,334. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,136 dan kelas kontrol adalah 0,130. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,164 dan untuk kelas kontrol -0,141. Dan nilai *kolmogorof-smirnov* untuk kelas eksperimen adalah 0,897 dan kelas kontrol 0,772. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki  $Asymp, Sig > 0,05$  hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig sebesar 0,397 dan kelas kontrol sebesar 0,591 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Normalitas Data Motivasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	119.57
	Std. Deviation	11.846
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.113
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z	.812	.889
Asymp. Sig. (2-tailed)	.524	.407
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan **Tabel 4.8** diatas diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 30 peserta didik dan kelas kontrol 30 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelas eksperimen adalah 119,57 dan kelas kontrol 112,97. Standar deviasi dari kelas eksperimen adalah 11,846 dan kelas kontrol adalah 10,9447. *Difference positive* dari kelas eksperimen adalah 0,113 dan kelas kontrol adalah 0,162. *Difference negative* untuk kelas eksperimen adalah -0,148 dan untuk kelas kontrol adalah -0,100. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp.Sig





									Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	.000	.989	3.074	58	.003	8.66667	2.81961	3.02261	14.31073
	Equal variances not assumed			3.074	57.373	.003	8.66667	2.81961	3.02129	14.31204

**Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji T Data *Post Test***

Berdasarkan **Tabel 4.10** diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.074.

Nilai t tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $0,05 = 1,671$ ). Dimana dari nilai t ini dapat dituliskan bahwa  $t_{hitung}$  ( $3.074$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,671$ ). Ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi dan hasil belajar Fikih peserta didik kelas V MIN 7 Blitar dapat diketahui dengan perhitungan *effect size* pada uji t menggunakan rumus *cohen' s d from t-test*, dapat diketahui perhitungan sebagai berikut.

1. Rata-rata data :

Motivasi

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{3587}{30} = 119,56$$



$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{3389}{30} = 112,96$$

Hasil Belajar

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_1}{N} = \frac{2370}{30} = 79,00$$

$$\bar{X}_c = \frac{\sum x_2}{N} = \frac{2110}{30} = 70,33$$

## 2. Menghitung dasar deviasi

Kelas eksperimen

Motivasi

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{438238}{30} - (119,56)^2 = 313,3$$

Hasil belajar

$$S_t^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 = \frac{191050}{30} - (79,00)^2 = 127,3$$

Kelas kontrol

Motivasi

$$S_c^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{392319}{30} - (112,96)^2 = 317,33$$

Hasil Belajar

$$S_c^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2 = \frac{152075}{30} - (70,33)^2 = 122,85$$

## 3. Menghitung $S_{pooled}$

Motivasi

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(30-1)313,3 + (30-1)127,3}{30+30}} = \sqrt{212,95} = 14,5$$

Hasil belajar

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)S_t^2 + (nc-1)S_c^2}{nt+nc}} = \sqrt{\frac{(30-1)317,33 + (30-1)122,85}{30+30}} = \sqrt{212,75} = 14,5$$

Selanjutnya di substansikan ke dalam rumus Cohen's

Motivasi

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{119,56 - 112,96}{14,5} = 0,4$$

Hasil belajar

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times \frac{79,00 - 70,33}{14,5} = 0,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $d = 0,4$  untuk motivasi dan diperoleh  $d = 0,5$  untuk hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode *Numbered Head Together* terhadap motivasi sebesar 0,4 dan terhadap hasil belajar sebesar 0,5. Sesuai dengan interpretasi nilai *Cohen's d*, untuk nilai motivasi belajar  $d = 0,4$  tergolong small sesuai presentase 66%, dan untuk nilai hasil belajar  $d = 0,5$  tergolong medium sesuai presentase 69%.